

PENERAPAN MEDIA CANVA DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR MENGGUNAKAN *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS VII

Intan Fitri Khairunnisa¹, Indra Permana², Riana Dwi Lestari³

¹⁻³IKIP SILIWANGI

¹fitriintan60@gmail.com, ²indrapermana@ikipsiliwangi.ac.id, ³rianadwilestari@stkipsiliwangi.ac.id

Abstract

The background of this research is that students experience many factors during learning. This includes limitations in writing ability and idea development. During learning, the teacher usually only learns through monotonous methods without media and then only gives assignments. The method that is often used is the lecture method from textbooks, which does not require students to be active. The formulation of the research problem is as follows. 1) How does Canva media affect the ability to write procedural text? 2) How is the implementation of learning with discovery learning models in students' writing abilities? The research objective was to determine the effect of Canva media on the ability to write Indonesian procedural texts and the effect of implementing the discovery learning model on writing ability. The discovery learning model aims to facilitate the development of ideas in writing. One of the efforts to improve procedural text writing skills is to conduct research using discovery learning assisted by Canva media. Canva is an online application designed for more interactive and creative learning in writing. The method used is descriptive qualitative using observation techniques, data collection and tests. The subjects in this study were 30 students in class VII-E of SMPN 3 Cimahi. The results showed that the discovery learning model can be used effectively in learning procedural text writing skills. Judging from the results of students' ability to write procedural texts, they generally get good criteria because they get scores above 80.

Keywords: *Writing Skills, Procedure Text, Canva.*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah siswa mengalami banyak faktor selama pembelajaran. Ini termasuk keterbatasan dalam kemampuan menulis dan pengembangan ide. Selama pembelajaran biasanya guru hanya belajar melalui metode yang monoton tanpa media kemudian hanya memberikan tugas. Metode yang sering digunakan adalah metode ceramah dari buku teks, yang tidak menuntut siswa untuk aktif. Masalah penelitian dikemukakan sebagai berikut. 1) Bagaimana pengaruh media canva terhadap kemampuan menulis teks prosedur? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan model *discovery learning* dalam kemampuan menulis siswa? Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak media canva pada kemampuan menulis teks dalam bahasa Indonesia dan efek implementasi model pembelajaran *discovery* pada keterampilan menulis.. Model pembelajaran penemuan bertujuan untuk memfasilitasi pengembangan ide-ide dalam menulis. Salah satu upaya untuk meningkatkan upaya keterampilan menulis teks prosedur dilakukannya penelitian menggunakan *discovery learning* berbantuan media canva. Canva adalah salah satu aplikasi *online* yang dirancang untuk pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif dalam menulis. Metode yang digunakan adalah deskripsi kualitatif dengan teknik observasi, pengumpulan data dan pengujian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-E SMPN 3 Cimahi yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur dapat dipelajari dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Siswa mampu memenuhi standar yang baik dengan mendapat skor di atas 80 dalam kemampuan menulis teks prosedur, menurut hasil.

Kata Kunci: *Keterampilan Menulis, Teks Prosedur, Canva.*

PENDAHULUAN

Salah satu pelajaran yang harus diajarkan kepada siswa sejak dini adalah bagaimana belajar membaca dan menulis. Membaca dan menulis merupakan dua keterampilan yang tak terpisahkan. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif, yang memungkinkan seseorang untuk menciptakan karya tulis yang tidak dapat diperoleh hanya dengan membaca. Hal ini dikarenakan menulis adalah sebuah tindakan. Aeni dan Lestari (2018, hlm. 2) berpendapat bahwa menulis adalah proses untuk menyampaikan atau mengungkapkan gagasan melalui tulisan. Nurgianto (2012, hlm. 422) menyatakan bahwa menulis merupakan tahap akhir dalam mengembangkan kompetensi linguistik seorang belajar bahasa setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca.

Salah satu materi dalam kurikulum 2013, yaitu teks prosedur. Mahsun (2014, hlm. 30) menjelaskan bahwasannya teks prosedur termasuk dalam jenis teks faktual yang tujuannya untuk mengarahkan langkah-langkah yang telah ditentukan. Menurut Lestari dan Sudrajat (2018, hlm. 816), penjelasan rinci dan komprehensif tentang melakukan suatu kegiatan dipelajari dalam teks prosedur, karena teks prosedural merupakan teks yang menguraikan langkah-langkah atau tahapan yang terlibat dalam melakukan atau menghasilkan suatu tindakan.

Selama pembelajaran biasanya guru hanya belajar melalui metode yang monoton tanpa media kemudian hanya memberikan tugas. Metode yang sering digunakan adalah metode ceramah dari buku teks, yang tidak menuntut siswa untuk aktif. Hal ini akan mengurangi motivasi belajar siswa. Fasilitas teknologi yang sangat minim pun menghilangkan semangat belajar siswa karena siswa lebih tertarik dengan hal-hal digital saat ini.

Selama praktik pengalaman lapangan (PPL), peneliti menghadapi kesulitan dalam mengajarkan siswa menulis teks prosedur. Siswa masih belum memahami teks yang dipelajari dan sulit mengungkapkan ide secara tertulis. Penelitian Hidayah (2011, hlm. 79) mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa peserta didik kesulitan menemukan ide dan mengungkapkannya dalam bentuk tulisan. Selain itu, peserta didik juga bingung dalam menentukan struktur dan aturan bahasa yang benar. Pembelajaran yang tidak efektif juga dapat diakibatkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat di dalam kelas. Oleh karena itu, agar proses belajar mengajar berhasil, guru harus memilih model yang tepat.

Keberhasilan belajar bergantung pada beberapa faktor, antara lain pemilihan model, strategi atau metode yang tepat. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *discovery learning* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis teks prosedur. Selain itu, dengan bantuan pembelajaran ini, siswa dapat berlatih menjelaskan secara terbuka apa yang tertulis. *Discovery learning* adalah model pembelajaran yang memenuhi standar saat ini karena dapat diterapkan secara langsung atau tidak langsung di kelas.

Selain menggunakan model pembelajaran, guru juga harus membuat media yang menarik sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya melalui pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, aplikasi Canva dapat digunakan untuk memanfaatkan teknologi tersebut. Menggunakan canva melatih siswa belajar untuk mempelajari keterampilan baru dalam teknologi dan pengembangan internet Pelangi (2020, hlm. 79). Pada akhirnya merujuk pada masalah tersebut, judul penelitian ini untuk mengetahui hasil penerapan media canva dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur menggunakan *discovery learning* kelas VII.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Peneliti memilih pendekatan deskriptif kualitatif agar dapat menggambarkan kondisi lapangan secara lebih lengkap, transparan, dan akurat. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 20) analisis deskriptif menggambarkan data yang terkumpul secara deskriptif, tanpa melakukan kesimpulan umum atau generalisasi. Deskripsi kualitatif digunakan untuk menggambarkan aspek dari analisis yang didasarkan pada peristiwa yang menjadi dasarnya. Metode kualitatif tidak memiliki pertanyaan atau tujuan yang telah ditentukan secara jelas, namun memungkinkan peneliti untuk langsung terlibat dalam objek atau lapangan penelitian Amiroton (2016, hlm. 350).

Siswa diharapkan mampu menulis teks prosedur pada akhir pembelajaran untuk mengukur tingkat kemahiran mereka. 36 siswa dari kelas VII E di SMP Negeri 3 Cimahi dijadikan sebagai subjek penelitian. Hasil pembelajaran dapat diukur dengan penilaian yang dibagikan guru kepada siswa. Berikut kriteria penilaian keterampilan menulis teks prosedur.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Belajar

Skor	Nilai	Kriteria
90 – 100	A	Sangat Baik
80 – 89	B	Baik
70 – 79	C	Cukup
<69	D	Kurang

Tabel 2. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur.

Aspek	Aspek yang dinilai	Skor
Struktur Teks		
Perosedur (tujuan, materi atau alat dan bahan, langkah-langkah, penegasan ulang atau kesimpulan).	1. Peserta didik dapat menyajikan 4 struktur, seperti tujuan, materi atau alat dan bahan, langkah-langkah, penegasan ulang atau kesimpulan.	4
	2. Peserta didik dapat menyajikan 3 struktur, seperti tujuan, materi atau alat dan bahan, langkah-langkah.	3
	3. Peserta didik dapat menyajikan 2 struktur, seperti tujuan, materi atau alat dan bahan.	2
	4. Peserta didik dapat menyajikan 1 struktur teks prosedur, seperti tujuan.	1

Aspek	Aspek yang dinilai	Skor
Kaidah Kebahasaan (kalimat, konjungsi, numeralia, pronomina, dan verba).	1. Peserta didik dapat menyajikan 5 kaidah kebahasaan teks prosedur, seperti kalimat, konjungsi, numeralia, pronomina dan verba.	4
	2. Peserta didik dapat menyajikan 4 kaidah kebahasaan teks prosedur, seperti kalimat, konjungsi, numeralia dan pronomina.	3
	3. Peserta didik dapat menyajikan 3 kaidah kebahasaan teks prosedur, seperti kalimat, konjungsi, dan numeralia.	2
	4. Peserta didik dapat menyajikan 2 kaidah kebahasaan teks prosedur, seperti kalimat dan konjungsi.	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai respon penerapan media canva dengan model *discovery learning* pada pembelajaran teks prosedur dilaksanakan di kelas VII dengan jumlah siswa 30 orang. Kemampuan menulis dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan model *discovery learning*, hal ini terbukti dengan pengisian angket. Berikut informasi yang diperoleh dari hasil angket siswa.

Tabel 3. Presentase Hasil Angket.

SKOR				
SS	S	CS	TS	STS
33%	63%	3%	0%	0%

Dari hasil yang diperoleh dengan melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran penemuan, keterampilan menulis dapat ditingkatkan, ini diperkuat dengan mengisi kotak-kotak

yang membuktikan 33% siswa atau 10 orang bahwa mereka setuju sangat banyak, 63% siswa atau 19 orang yang setuju, dan 3% siswa atau 1 orang yang menanggapi dengan persetujuan yang cukup.

Proses pembelajaran telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Hasil peneliti menunjukkan bahwa penggunaan media canva mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Media canva ini sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran karena desainnya yang menarik. Selain meningkatkan hasil belajar siswa, media yang menarik dapat memotivasi dan menarik minat siswa. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery* berbantuan media Canva adalah sebagai berikut..

Tabel 3. *Pemerolehan Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur*

No	Jumlah Siswa	Rentang Nilai
1	11	90-100
2	11	80-89
3	6	70-79
4	2	<69

Dari data yang diperoleh diketahui dari 30 siswa yang mengikuti proses kegiatan pembelajaran, terdapat 2 siswa yang mendapat rentang nilai kurang dari 69 dengan kriteria kurang, 6 siswa yang menerima rentang peringkat 70-79 dengan kriteria yang memadai, 11 siswa yang mendapatkan rentang skor 80-89 dengan kriteria yang baik, dan 11 peserta studi yang menerima pendapatan penilaian 90-100 dengan kriteria sangat baik. Dapat dilihat, kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur umumnya mendapatkan kriteria yang baik karena memperoleh nilai diatas 80. Sehingga, dengan menggunakan model *discovery learning* menjadikan solusi untuk keterampilan menulis teks prosedur dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, dalam proses belajar para peneliti masih menemukan beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam menuangkan ide untuk menulis.. Nilai yang masih rendah di karenakan siswa terlihat minim dalam kosakata dan pengetahuan mengenai kaidah kebahasaan.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat diformulasikan sebagai berikut.

1. Dengan berbantuan media canva dapat meningkatkan belajar siswa karena lebih menyenangkan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut karena aplikasi canva membuat pembelajaran lebih menarik serta membuat siswa tidak merasa bosan. Hal ini juga dapat dilihat oleh keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur digolongkan dalam kriteria yang baik karena 22 dari 30 siswa memperoleh nilai diatas 80.
2. Pelaksanaan model *discovery learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis, hal ini juga dapat dilihat oleh keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur digolongkan dalam kriteria yang sangat baik karena 29 dari 30 siswa mengatakan setuju.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafiati (2022, hlm. 45) berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Discovery Learning* Materi Teks Prosedur Kelas VII di SMP Ahmad Dahlan” bahwasannya menulis prosedur teks menggunakan metode *discovery learning* cukup praktis dan efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata di atas KKM dengan mendapatkan persentase 81,94%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa metode *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya tulis.

SIMPULAN

Menurut data yang diperoleh bahwa model pembelajaran *discovery learning* pada proses kegiatan belajar mengajar membuktikan suasana yang menarik dan tidak membosankan. Pada proses belajar juga dibantu dengan teknologi yaitu aplikasi canva. Aplikasi canva mampu meningkatkan konsep pemikiran kritis siswa ke keterampilan menulis prosedur teks. Dalam proses belajar, siswa terlihat aktif, antusias dan bersemangat karena model ini adalah model belajar yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam belajar. Hal ini berdampak positif dan memberi kemudahan untuk siswa menuangkan ide menjadi sebuah tulisan teks prosedur. Dengan demikian, bisa dikatakan model *discovery learning* berbantuan media canva pada teks prosedur di kelas VII-F SMPN 3 Cimahi efektif digunakan dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran karena siswa mendapat nilai di atas KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni&Lestari. (2018). Penerapan Metode Mengikat Makna Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2.
- Amirotun, S. (2016). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 10, 350. doi:<https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>
- Hidayah. (2011). Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun. 79.
- Lestari & Sudrajat. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Metode CTL. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 817.
- Mahsun. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning MPenggunakan Media Audio Visual (Video) Di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 30.
- Nafiati, Ulfia Naini. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Materi Teks Prosedur Kelas VII di I SMP Ahmad Dahlan. 45.
- Nurgianto. (2012). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Cerita Berbasis Pendekatan Proses Bagi Siswa SMP. *LingTera*, 3, 1-8.
- Pelangi. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Sasindo*, 79.
- Saryono. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Diambil kembali dari raharja.ac.id: <https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kualitatif/>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: ALFABETA.